

ABSTRAK

PRAKTIK PERMODALAN BERSYARAT BAGI PETERNAK AYAM PETELUR ABDULLAH FARM PERSPEKTIF AKAD MUDHARABAH MUQAYYADAH

Permodalan bersyarat merupakan sebuah akad yang bertujuan untuk saling tolong menolong, dalam sebuah pengembangan modal yang dikelola, Praktik permodalan bersyarat bagi peternak ayam petelur Abdullah Farm ini merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kesejahteraan usaha peternak kecil serta menengah, karena mengandung unsur investasi jangka panjang bagi pihak pemodal untuk tetap mendapatkan penghasilan dari usaha peternakan ayam petelur tersebut, sehingga terdapat beberapa syarat yang ditetapkan oleh pihak pemberi modal kepada pihak pengelola selama proses berjalannya usaha peternakan ayam petelur tersebut tidak dibenarkan maka dianggap tidak sah menurut prinsip pada akad mudharabah muqayyadah.

Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan empiris normatif dengan sifat deskriptif, Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu data sumber primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung kepada pihak pemberi modal dan pengelola, sedangkan dokumentasi dilakukan di lokasi peternakan ayam petelur Abdullah Farm. Semua data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan metode berpikir induktif.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa pemberi modal memberikan persyaratan yang memberatkan pihak pengelola yaitu terkait syarat perolehan bagi hasil yang apabila tidak sesuai dengan target pemodal maka pihak pemodal minta supaya ada tambahan bagi hasil dari pengelola sebanyak Rp,500.000. Hal tersebut berdampak terhadap kerugian bagi pihak pengelola karena pada dasarnya hasil produksi telur bersifat alamiah dan tidak bisa dijamin. Seharusnya dalam melakukan permodalan bersyarat ini bukan semata-mata ingin mengejar keuntungan lebih, namun juga harus mengedepankan etika berbisnis yang baik dan sesuai dengan prinsip akad mudharabah muqayyadah dalam islam, sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.

Kata Kunci: permodalan bersyarat, peternakan ayam petelur, akad mudharabah muqayyadah

ABSTRAK

CONDITIONAL FUNDING PRACTICE FOR EGG-LAYING CHICKEN FARMERS OF ABDULLAH FARM THE MUDHARABAH MUQAYYADAH CONTRACT PERSPECTIVE

Conditional funding is an agreement, purposed to mutual support of managed capital development. For egg-laying chicken farmers at Abdullah Farm, this practice aims to boost production capacity and to improve the welfare of small and medium-sized farmers. It involves long-term investment elements, allowing investors to continuously earn income from the chicken farming business. Several conditions are set by the investors for the managers, and if these conditions are not met, the contract is considered invalid according to the principles of the restricted mudharabah muqayyadah agreement.

The type of research is field research. The data sources in this research use primary data and secondary data sources. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Interviews were conducted directly with the capital providers and managers, while documentation was carried out at the Abdullah Farm laying hen farm location. All data was analyzed qualitatively using inductive thinking methods.

Based on research that has been carried out on the Abdullah Farm laying hen farm, it can be seen that where the capital provider provides conditions that are burdensome for the management, namely related to the conditions for obtaining profit sharing, which if it does not match the management's target, the management requests that there be additional profit sharing from the investor in the amount of Rp. ,500,000. which results in losses for the operator because basically the results of egg production are natural and cannot be guaranteed. When carrying out this conditional capital, you should not only want to pursue more profits, but you should also prioritize good business ethics and be in accordance with the principles of the mudharabahh muqayyadah contract in Islam, so that no one party feels disadvantaged.

Keywords: conditional capital, laying hen farming, mudharabah muqayyadah contract